



Peran Angkatan Muda Partai Golkar (AMPG) dalam Pengembangan Kepemudaan di Bandar Lampung

Ana Mentari

Universitas lampung

Rima Yuni Saputri

Universitas lampung

Dhea Novitasari

Universitas lampung

Sifah Maharani

Universitas lampung

Riska Meilisa

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas lampung

Alamat : Jl. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung

Korespondensi penulis : novitasaridhea916@gmail.com

***Abstract.** The Youth Wing of the Golkar Party (AMPG) in Bandar Lampung plays a strategic role in youth development and social contribution. This article discusses the history, programs, and contributions of AMPG in raising political and social awareness among young people. Through various activities such as social service initiatives, support for MSMEs, and political education, AMPG seeks to enhance youth leadership and community engagement. Challenges such as low member participation and ineffective communication are also addressed, along with strategies to overcome them. With a structured and collaborative approach, AMPG has the potential to become a driving force for youth and community development in Bandar Lampung.*

***Keywords:** Youth Development, AMPG, Golkar Party, Social Service, MSMEs, Political Education, Local Development*

Abstrak. Angkatan Muda Partai Golkar (AMPG) Kota Bandar Lampung merupakan wadah kepemudaan yang berafiliasi dengan Partai Golkar dan memiliki peran strategis dalam mengembangkan potensi pemuda serta kontribusi sosial. Artikel ini membahas sejarah AMPG, program kerja, serta perannya dalam meningkatkan kesadaran politik, sosial, dan ekonomi di kalangan pemuda. Berbagai kegiatan seperti bakti sosial, pemberdayaan UMKM, dan pendidikan politik menjadi bagian dari upaya AMPG untuk memperkuat kepemimpinan dan keterlibatan pemuda dalam pembangunan. Namun, organisasi ini juga menghadapi tantangan, seperti keterlibatan anggota yang kurang aktif dan komunikasi yang tidak efektif. Dengan pendekatan yang terstruktur serta kerja sama dengan berbagai pihak, AMPG berpotensi menjadi agen perubahan yang berpengaruh di Bandar Lampung.

Kata kunci: Kepemudaan, AMPG, Partai Golkar, Bakti Sosial, UMKM, Pendidikan Politik, Pembangunan Daerah.

LATAR BELAKANG

Pemuda memiliki peran penting dalam pembangunan sosial dan ekonomi. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sukardi (2021) dalam *Jurnal Pendidikan dan Kebijakan Publik*, "Pemuda sebagai agen perubahan memiliki potensi besar dalam menciptakan inovasi sosial yang mendukung pembangunan berkelanjutan." Hal ini

menunjukkan bahwa keterlibatan aktif pemuda dalam berbagai sektor dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara lebih luas.¹ Dalam konteks ini, wadah kepemudaan seperti AMPG (Angkatan Muda Partai Golkar) Kota memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas kepemudaan, serta dalam menghadapi berbagai tantangan dan permasalahan yang ada.

Angkatan Muda Partai Golkar (AMPG) Kota Bandar Lampung merupakan wadah kepemudaan yang berafiliasi dengan Partai Golkar dan memiliki peran strategis dalam mengembangkan potensi pemuda serta kontribusi sosial. Selain itu, studi oleh Nugroho et al. (2022) dalam *Jurnal Pengembangan Masyarakat* menegaskan bahwa "Kepemudaan yang aktif dalam komunitas sosial lebih cenderung memiliki kepemimpinan yang kuat, serta memiliki daya saing lebih tinggi dalam menghadapi tantangan ekonomi dan sosial." Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan pemuda dalam berbagai organisasi seperti AMPG memiliki manfaat tidak hanya bagi mereka sendiri tetapi juga bagi masyarakat luas.²

Kepemudaan merupakan aset bangsa yang sangat berharga dan memiliki peran yang sangat strategis dalam pembangunan dan pengembangan suatu negara. Mereka memiliki tanggung jawab yang besar dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat, serta dalam menghadapi berbagai tantangan dan permasalahan yang dihadapi oleh bangsa dan negara. Dalam konteks ini, wadah kepemudaan seperti AMPG (Angkatan Muda Partai Golkar) Kota memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas kepemudaan, serta dalam menghadapi berbagai tantangan dan permasalahan yang ada.

Dalam beberapa tahun terakhir, kepemudaan telah menjadi fokus utama dalam pembangunan dan pengembangan suatu negara. Banyak negara telah mengembangkan program dan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas kepemudaan, serta dalam menghadapi berbagai tantangan dan permasalahan yang dihadapi oleh bangsa dan negara. Tujuan observasi ini adalah untuk memahami lebih lanjut tentang peran dan fungsi wadah kepemudaan seperti AMPG Kota dalam mengembangkan dan

¹ Sukardi, I. (2021). *Pemuda sebagai agen perubahan dalam pembangunan berkelanjutan*. *Jurnal Pendidikan dan Kebijakan Publik*, 9(2), 78–94.

² Nugroho, T., et al. (2022). *Kepemudaan dan pembangunan masyarakat: Tantangan dan solusi*. *Jurnal Pengembangan Masyarakat*, 11(3), 101–119.

meningkatkan kualitas kepemudaan, serta dalam menghadapi berbagai tantangan dan permasalahan yang dihadapi oleh bangsa dan negara. AMPG Bandar Lampung secara konsisten melaksanakan kegiatan bakti sosial sebagai bentuk perhatian terhadap masyarakat, seperti program AMPG Berbagi Sesama yang membagikan sembako kepada masyarakat kurang mampu.

Dengan demikian, diharapkan observasi ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam memahami lebih lanjut tentang peran dan fungsi wadah kepemudaan seperti AMPG Kota, serta dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas kepemudaan di Indonesia. Pengurus Angkatan Muda Partai Golkar (AMPG) Kota Bandarlampung untuk periode 2020- 2025 dipimpin oleh Miftahul Huda sebagai ketua. Berikut adalah susunan lengkap anggota pengurus AMPG di Bandar Lampung:

1. Ketua: Miftahul Huda
2. Sekretaris: Arif Nuryadi
3. Bendahara: Wuldan Oktariana

Pelantikan pengurus ini berlangsung pada tanggal 30 Desember 2020 dan menjadi yang pertama di Provinsi Lampung. Ketua AMPG Provinsi Lampung, Aprozi Alam, mengharapkan agar pengurus dapat menjalankan tugas dengan baik, dan tidak hanya menjadikan pelantikan ini sebagai kuasa atas amanah jabatan yang telah ditetapkan nya dengan tanggung jawab nya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah metode kualitatif deskriptif, di mana peneliti mengumpulkan data melalui wawancara dengan pengurus dan anggota serta dokumentasi aktivitas organisasi untuk memahami bagaimana Angkatan Muda Partai Golkar (AMPG) Kota Bandar Lampung menjalankan program kepemudaan dan pemberdayaan. Pendekatan ini dipilih agar hasil penelitian dapat menggambarkan secara jelas dan mendalam bagaimana AMPG menjalankan fungsi pembinaan kepemimpinan, penguatan organisasi kepemudaan, serta membangun kolaborasi dengan berbagai pihak untuk mendukung pembangunan sosial dan politik di Kota Bandar Lampung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah dan Program Kepemudaan di Lingkungan Organisasi Kepemudaan

Awal mulanya organisasi Ampg kota sendiri lahir pada 21 Oktober di tahun 1964 di kota bandar Lampung dan aktif sampai saat ini, ketua AMPG kota saat ini adalah miftahul muda S.E, M.M dan sudah menjabat sebagai ketua AMPG sejak tahun 2020 – 2025.Organisasi AMPG (Angkatan Muda Partai Golkar) Kota memiliki beberapa

organisasi yang berafiliasi dengan mereka, di antaranya adalah KOSGORO (Komando Serikat Golongan Karya), SOKSI (Sentral Organisasi Karyawan Seluruh Indonesia), dan MKGR (Musyawarah Kekeluargaan Gotong Royong), yang memiliki peran penting dalam mendukung kegiatan-kegiatan AMPG Kota dan memperjuangkan kepentingan pemuda dan masyarakat.

Dari hasil wawancara kami terhadap Bapak Miftah, program kerja AMPG (Angkatan Muda Partai Golkar) sangat beragam dan bertujuan meningkatkan kesadaran dan dukungan masyarakat terhadap Partai Golkar. Salah satunya adalah mengadakan kampanye dan promosi untuk memperkenalkan visi dan misi partai kepada masyarakat luas, serta memperluas jaringan dukungan politik bagi partai. Selain itu, AMPG berperan penting dalam penggalangan massa, pembinaan kader, dan pengelolaan krisis, sehingga menjadi wadah keberhimpunan organisasi bagi anggota muda Partai Golkar. Sudirman (2019) menyatakan bahwa AMPG memiliki peran strategis dalam pembinaan kader serta penggalangan massa untuk memperkuat basis dukungan politik.³

B. Peran Pemuda di Lingkungan Organisasi Kepemudaan

Angkatan Muda Partai Golkar (AMPG) Bandar Lampung adalah organisasi kepemudaan yang bernaung di bawah Partai Golkar, dengan fokus pada pengembangan potensi anak muda dan kontribusi sosial. Organisasi ini telah menunjukkan komitmen yang kuat melalui berbagai kegiatan yang mencakup bakti sosial dan pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Berikut adalah beberapa peran penting AMPG Bandar Lampung dalam meningkatkan kepedulian anak muda terhadap kedua aspek tersebut.

1) Bakti Sosial sebagai Wujud Kepedulian Sosial

AMPG Bandar Lampung secara konsisten melaksanakan kegiatan bakti sosial sebagai bentuk perhatian terhadap masyarakat. Salah satu contoh konkret adalah program *AMPG Berbagi Sesama*, di mana mereka membagikan sembako kepada masyarakat kurang mampu di Pondok Pesantren Riyahdus Sholihin, Bandar Lampung. Wibowo (2021) menyatakan bahwa program bakti sosial yang dilakukan oleh organisasi pemuda berkontribusi besar pada peningkatan empati dan solidaritas sosial.⁴ Kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat langsung kepada penerima bantuan tetapi juga menjadi sarana bagi anggota AMPG untuk belajar tentang pentingnya solidaritas dan empati.

2) Dukungan terhadap UMKM

Bandar Lampung dikenal sebagai pusat ekonomi di Provinsi Lampung, di mana sektor UMKM menjadi tulang punggung ekonomi lokal. AMPG Bandar Lampung berkontribusi dalam mendukung perkembangan UMKM melalui

³ Sudirman, S. (2019). *Peran Organisasi Kepemudaan dalam Meningkatkan Kualitas Kepemudaan di Indonesia*. Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. <https://mediapublika.com/memiliki-figur-muda-yang-visioner-ampg-dukung-aprozi-alam-jadi-ketua-golkar-lampung/>

⁴ Wibowo, A. (2021). *Pengaruh Organisasi Kepemudaan terhadap Peningkatan Kesadaran Sosial*. Jurnal Sosial dan Humaniora, 19(2), 75-90.

berbagai inisiatif, termasuk pelatihan dan pendampingan bagi pelaku usaha kecil agar mereka dapat bersaing di pasar yang semakin kompetitif. Kartika (2021) menyatakan bahwa dukungan terhadap UMKM melalui pelatihan dan pendampingan terbukti meningkatkan daya saing pelaku usaha kecil dalam ekonomi lokal.⁵ Selain itu, AMPG juga berperan dalam memotivasi anak muda untuk turut serta dalam pemberdayaan UMKM, baik melalui promosi produk lokal maupun pemanfaatan teknologi digital seperti media sosial dan platform e-commerce guna memperluas jangkauan pasar. Melalui berbagai program dan kegiatan, AMPG Bandar Lampung telah berhasil mengintegrasikan nilai-nilai solidaritas sosial dengan upaya pengembangan ekonomi lokal. Keberadaan AMPG tidak hanya memberikan kesempatan bagi pemuda untuk berkontribusi dalam kehidupan sosial dan ekonomi tetapi juga membentuk generasi yang lebih sadar akan pentingnya pembangunan daerah secara berkelanjutan. Dengan komitmen yang kuat, organisasi ini berpotensi menjadi motor penggerak perubahan positif di Bandar Lampung serta menjadi inspirasi bagi generasi muda lainnya di Indonesia.

3) Penguatan Kepemimpinan dan Kaderisasi Pemuda

AMPG berperan sebagai wadah pembinaan kepemimpinan bagi generasi muda yang memiliki aspirasi untuk berkontribusi dalam pemerintahan dan pembangunan bangsa. Organisasi ini tidak hanya berfungsi sebagai tempat berkumpulnya pemuda yang tertarik dengan dunia politik, tetapi juga sebagai sarana pembentukan karakter dan keterampilan kepemimpinan yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan di berbagai sektor. Dalam menjalankan perannya, AMPG menyelenggarakan berbagai program pelatihan kepemimpinan yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan komunikasi, pengambilan keputusan, manajemen organisasi, serta pemahaman yang lebih mendalam mengenai kebijakan publik dan sistem pemerintahan. Melalui pelatihan ini, anggota AMPG diberikan kesempatan untuk terlibat langsung dalam berbagai aktivitas yang memperkuat jiwa kepemimpinan mereka, baik melalui diskusi panel, simulasi debat kebijakan, maupun kunjungan ke lembaga pemerintahan.⁶

4) Pengembangan Jaringan dan Kemitraan

MPG tidak hanya bekerja secara internal tetapi juga membangun kerja sama dengan berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah, organisasi kemasyarakatan, dan lembaga akademik. Sinergi ini bertujuan untuk memperluas dampak positif dari setiap program yang dijalankan serta meningkatkan keterlibatan pemuda dalam berbagai sektor sosial dan ekonomi. Melalui kolaborasi dengan pemerintah

⁵ Kartika, T. (2021). *Social Capital dan Peran Pemuda dalam Pembangunan*. Jurnal Pembangunan Sosial, 12(4), 98-113.

⁶ Nugroho, B. (2020). *Efektivitas Pelatihan Kepemimpinan dalam Organisasi Pemuda*. Jurnal Manajemen Pendidikan, 10(3), 20-220

daerah, AMPG turut berkontribusi dalam berbagai kebijakan pembangunan yang mendukung penguatan kapasitas kepemudaan. Keterlibatan ini diwujudkan dalam bentuk program pelatihan kepemimpinan, seminar politik, serta kegiatan bakti sosial yang melibatkan pemuda secara langsung.

C. Program Pendidikan Politik pemuda di lingkungan organisasi kepemudaan Visi dan misi AMPG

Angkatan Muda Partai Golkar (AMPG) di Bandar Lampung, di bawah kepemimpinan Miftahul Huda, mengemban visi dan misi yang mengedepankan pengembangan pemuda serta kontribusi positif terhadap masyarakat dan partai.

Visi AMPG:

- 1) **Kepemudaan dan Pembangunan:** AMPG berkomitmen untuk menjadi platform bagi generasi muda yang peduli pada isu-isu sosial, ekonomi, dan pendidikan yang ada di tengah masyarakat. Organisasi ini berambisi untuk dikenal tidak hanya sebagai sayap politik, melainkan juga sebagai garda terdepan dalam pembangunan daerah.
- 2) **Solidaritas dan Sinergi:** Visi AMPG juga menjangkau penguatan solidaritas di antara anggotanya, mendorong mereka untuk berkontribusi secara aktif dalam berbagai kegiatan sosial dan kepemudaan dengan harapan dapat membawa perubahan positif bagi masyarakat.

Misi AMPG:

- 1) **Penggalangan Kader:** AMPG berkomitmen untuk melaksanakan rekrutmen, pengkaderan, dan pengembangan basis bagi Partai Golkar, serta menciptakan konstituen baru melalui kegiatan yang melibatkan generasi muda.
- 2) **Respon terhadap Kebutuhan Pemuda:** Organisasi ini berfungsi untuk merespon kebutuhan serta kepentingan pemuda, mahasiswa, dan pelajar melalui program-program yang mendukung pengembangan minat dan bakat mereka.
- 3) **Pelaksanaan Kebijakan Partai:** AMPG bertugas untuk melaksanakan kebijakan yang ditetapkan oleh Partai Golkar, dengan fokus pada kegiatan yang mendukung visi dan misi partai secara keseluruhan.

Tantangan Organisasi Kepemudaan AMPG

Menurut bapak miftah tentunya Organisasi Angkatan Muda Partai Golkar (AMPG) Kota Bandar Lampung juga menghadapi beberapa tantangan dalam menjalankan kegiatan dan programnya. Beberapa tantangan yang mungkin dihadapi:

1. Keterlibatan anggota yang kurang aktif dapat menjadi tantangan bagi AMPG Kota Bandar Lampung dalam mencapai tujuan dan sasaran organisasi.⁷

⁷ Santoso, B. (2021). *Strategi Adaptasi Organisasi Kepemudaan dalam Menghadapi Tantangan Sosial dan Politik*. Jurnal Pembangunan Pemuda, 15(2), 55-72.

2. Komunikasi yang tidak efektif antara anggota, pengurus, dan pimpinan dapat menjadi tantangan bagi AMPG Kota Bandar Lampung dalam menjalankan kegiatan dan programnya.⁸
3. Persaingan dengan organisasi lain yang memiliki tujuan dan sasaran yang sama dapat menjadi tantangan bagi AMPG Kota Bandar Lampung dalam mencapai tujuan dan sasaran organisasi yang dimana kan banyak juga organisasi organisasi yang ada di bawah banyak partai yang berbeda.⁹

Upaya Penerapan Program Kerja

1. Kegiatan Sosial

AMPG secara rutin mengadakan kegiatan sosial yang bertujuan untuk memperkuat rasa kebersamaan dan kepedulian di masyarakat, seperti berbagi sedekah dan program

kemanusiaan lainnya. Salah satu contohnya adalah program “Berbagi Sedekah Ramadhan”.¹⁰

2. Pelatihan dan Pendidikan

Selain itu, AMPG juga berkomitmen dalam pengembangan kapasitas para anggotanya melalui pelatihan dan pendidikan politik. Kegiatan ini mencakup penyelenggaraan diklat yang dirancang untuk meningkatkan pengetahuan serta keterampilan anggota dalam berorganisasi dan berpolitik.¹¹

3. Kampanye Kesadaran

Organisasi ini aktif menjalankan kampanye kesadaran mengenai isu-isu penting seperti lingkungan hidup, pendidikan, dan kesehatan. Melalui berbagai program, AMPG berusaha mendidik masyarakat mengenai pentingnya partisipasi aktif dalam pembangunan daerah.

4. Kolaborasi dengan Stakeholder

AMPG menjalin kerjasama dengan beragam pihak, termasuk pemerintah daerah dan organisasi masyarakat sipil. Hal ini bertujuan untuk memperluas jangkauan program kerja mereka sehingga dapat memberikan dampak yang lebih baik dan bermanfaat bagi masyarakat.¹²

⁸ Prasetya, R. (2020). *Keterlibatan Pemuda dalam Organisasi Politik di Indonesia*. Jurnal Studi Politik, 16(3), 132-147.

⁹ Wirawan, H. (2021). *Dinamika Organisasi Kepemudaan di Indonesia: Peluang dan Tantangan*. Jurnal Studi Sosial, 13(2), 60-76.

¹⁰ Rinaldi, A. (2021). *Strategi Organisasi Kepemudaan dalam Meningkatkan Partisipasi Sosial*. Jurnal Sosial dan Politik, 17(3), 98-115.

¹¹ Fajar, L. (2020). *Peran Organisasi Kepemudaan dalam Pengembangan Pendidikan Politik*. Jurnal Pendidikan Politik, 14(3), 101-117.

¹² Wijaya, T. (2022). *Kolaborasi Organisasi Kepemudaan dengan Pemerintah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial*. Jurnal Administrasi Publik, 19(1), 45-60.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari laporan hasil observasi ini menunjukkan bahwa Angkatan Muda Partai Golkar (AMPG) Kota Bandar Lampung memiliki peran yang signifikan dalam pengembangan kepemudaan di daerah tersebut. Sejak didirikan pada tahun 1964, AMPG telah berkomitmen untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui berbagai program yang berfokus pada pengembangan potensi pemuda, seperti bakti sosial, dukungan terhadap UMKM, dan pendidikan politik. Namun, AMPG juga menghadapi tantangan, seperti kurangnya keterlibatan anggota dan komunikasi yang tidak efektif. Untuk mengatasi masalah ini, AMPG telah melaksanakan berbagai kegiatan sosial, pelatihan, kampanye kesadaran, dan menjalin kolaborasi dengan berbagai pihak. Dengan komitmen yang kuat dan upaya yang terus menerus, AMPG berpotensi menjadi agen perubahan yang positif bagi masyarakat serta dapat menginspirasi generasi muda di Indonesia untuk berkontribusi lebih dalam pembangunan bangsa.

DAFTAR REFERENSI

- Fajar, L. (2020). *Peran Organisasi Kepemudaan dalam Pengembangan Pendidikan Politik*. Jurnal Pendidikan Politik, 14(3), 101-117.
- Kartika, T. (2021). *Social Capital dan Peran Pemuda dalam Pembangunan*. Jurnal Pembangunan Sosial, 12(4), 98-113.
- Nugroho, B. (2020). *Efektivitas Pelatihan Kepemimpinan dalam Organisasi Pemuda*. Jurnal Manajemen Pendidikan, 10(3), 20-220.
- Nugroho, T., et al. (2022). *Kepemudaan dan pembangunan masyarakat: Tantangan dan solusi*. Jurnal Pengembangan Masyarakat, 11(3), 101-119.
- Prasetya, R. (2020). *Keterlibatan Pemuda dalam Organisasi Politik di Indonesia*. Jurnal Studi Politik, 16(3), 132-147.
- Rinaldi, A. (2021). *Strategi Organisasi Kepemudaan dalam Meningkatkan Partisipasi Sosial*. Jurnal Sosial dan Politik, 17(3), 98-115.
- Santoso, B. (2021). *Strategi Adaptasi Organisasi Kepemudaan dalam Menghadapi Tantangan Sosial dan Politik*. Jurnal Pembangunan Pemuda, 15(2), 55-72.
- Sudirman, S. (2019). *Peran Organisasi Kepemudaan dalam Meningkatkan Kualitas Kepemudaan di Indonesia*. Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. <https://mediapublika.com/memiliki-figur-muda-yang-visioner-ampg-dukung-aprozi-alam-jadi-ketua-golkar-lampung/>
- Sukardi, I. (2021). *Pemuda sebagai agen perubahan dalam pembangunan berkelanjutan*. Jurnal Pendidikan dan Kebijakan Publik, 9(2), 78-94.
- Wibowo, A. (2021). *Pengaruh Organisasi Kepemudaan terhadap Peningkatan Kesadaran Sosial*. Jurnal Sosial dan Humaniora, 19(2), 75-90.
- Wijaya, T. (2022). *Kolaborasi Organisasi Kepemudaan dengan Pemerintah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial*. Jurnal Administrasi Publik, 19(1), 45-60.
- Wirawan, H. (2021). *Dinamika Organisasi Kepemudaan di Indonesia: Peluang dan Tantangan*. Jurnal Studi Sosial, 13(2), 60-76.